

ABSTRAK

Rachmat Danang Fatkhur Rozi. 2024. Kesantunan Berbahasa dalam Film *Hati Suhita* Karya Khilma Anis. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd. dan Pembimbing (II) Dhika Puspitasari, S.Hum., M.Hum.

Bahasa menjadi aspek penting bagi kehidupan manusia dalam berkomunikasi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pikiran, pengalaman, informasi, dan gagasan kepada orang lain. Kemampuan berbahasa memerlukan aspek kesantunan bertutur agar tujuan dari komunikasi dapat tersampaikan dengan baik. Realisasi kesantunan berbahasa pada kegiatan komunikasi tidak hanya diimplementasikan secara langsung pada aktivitas manusia sehari-hari, namun dapat juga ditemukan dalam dialog antar tokoh pada sebuah film. Oleh karena itu, wujud kesantunan berkomunikasi dapat dilakukan dengan prinsip kesantunan dalam tataran pragmatik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam film *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat dengan mengumpulkan data yang mengandung penerapan dan pelanggaran prinsip kesantunan menurut Leech, serta sumber data yang digunakan ialah film *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Validitas data dilakukan dengan triangulasi teori dengan tujuan untuk mengukur apakah data sudah sesuai antara yang disajikan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan analisis data model Miles & Huberman, di mana terdapat beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diperoleh sebanyak 41 data yang mengandung penerapan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa secara keseluruhan dengan waktu pengumpulan data selama satu bulan. Rincian bentuk penerapan prinsip kesantunan berbahasa berjumlah 31 tuturan, sedangkan pelanggaran berjumlah 10 tuturan dari keseluruhan data yang berjumlah 41 tuturan. Penerapan prinsip kesantunan lebih dominan ditemukan pada penggunaan maksim penghargaan dan sedikit ditemukan pada maksim kebijaksanaan. Adapun pelanggaran prinsip kesantunan yang lebih dominan ditemukan pada penggunaan maksim pemufakatan.

Kata kunci: kesantunan berbahasa, pinsip kesantunan, film *Hati Suhita*

ABSTRACT

Rachmat Danang Fatkur Rozi. 2024. Politeness of Language in the Film Hati Suhita by Khilma Anis. Thesis, Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisor (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd. and advisor (II) Dhika Puspitasari, S.Hum., M.Hum.

Language is an important aspect of human life in communication which is used by someone to convey thoughts, experiences, information and ideas to other people. Language skills require aspects of politeness in speaking so that the purpose of communication can be conveyed well. The realization of language politeness in communication activities is not only implemented directly in daily human activities, but can also be found in dialogue between characters in a film. Therefore, the form of polite communication can be carried out using the principles of politeness at the pragmatic level. This research aims to describe the application and violation of the principles of politeness in the film Hati Suhita by Khilma Anis.

The type of research used is descriptive qualitative research. The data collection technique for this research uses the listening and note-taking technique by collecting data containing the application and violation of the principles of politeness according to Leech, and the data source used is the film Hati Suhita by Khilma Anis. Data validity is carried out by theoretical triangulation with the aim of measuring whether the data is in accordance with what the researcher presented with the actual data. Next, the data analysis technique uses the Miles & Huberman model of data analysis, where there are several stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research obtained 41 data containing the application and violation of the principles of language politeness as a whole with a data collection period of one month. Details of the forms of application of the principles of language politeness amounted to 31 utterances, while violations amounted to 10 utterances from the total data which amounted to 41 utterances. The application of the principle of politeness is more dominantly found in the use of the maxim of appreciation and less is found in the maxim of wisdom. The most dominant violation of politeness principles is found in the use of the maxim of consensus.

Keywords: *language politeness, principles of politeness, film Hati Suhita*